PANDUAN TEKNIS · KERAMIK LANTAI

Popping! Retak! Nat Hilang!

Panduan Lengkap Aplikasi Keramik Lantai yang Baik dan Tahan Lama

Kategori: Material Bangunan · Oleh: Michael Bacon, B Build UNSW · Diperbarui: 2025

Keramik lantai merupakan hasil akhir lantai paling populer di Indonesia. Ada banyak jenis keramik tersedia dengan kualitas yang baik. Namun banyak kegagalan berasal dari metode aplikasi yang salah.



Gambar 1: Keramik "popping", metode tradisional tidak tempel kuat dan terlalu kaku

Aplikasi Keramik di Atas Beton

Hasil aplikasi terbaik, setelah pekerjaan lantai beton selesai dengan hasil yang rata, adalah pemasangan keramik menggunakan "Lem Keramik Mortar". Metode ini lebih mahal dari biasanya, akan tetapi keramik tidak mudah lepas. Apabila permukaan beton tidak rata, sebaiknya aplikasikan lagi adukan tipis sebelum aplikasi keramik. Metode ini bisa juga menggunakan campuran semen-pasir (1 : 3) ditambah MP-20 Aditif Semen untuk membantu merekatkan pada beton.

Lem keramik diaplikasikan dengan ketebalan 3–5 mm menggunakan roskam trowel. Keramik dapat langsung direkatkan di atas lem keramik tanpa harus diolesi terlebih dahulu bagian belakang keramiknya dengan adukan. Setelah itu, dipukul perlahan menggunakan palu karet dan dicek kerataannya menggunakan jidar aluminium atau kayu.



Gambar 2: Roskam bergerigi dan lem keramik mortar atau dengan aditif pembantu semen

Keramik Langsung di Atas Lantai Kerja / Rabat Beton

Adukan semen-pasir (1 : 3) ditambahkan aditif "pembantu semen" untuk membantu merekatkannya di atas lantai beton. Setelah itu, buat adukan semen-pasir (1 : 2) ditambahkan kembali aditif pembantu semen. Adukan tersebut ditempelkan pada kondisi basah di atas screed untuk memasang keramik, atau bisa diaplikasikan terlebih dahulu di belakang keramik.

Keramik di Atas Lantai Kerja / Rabat Beton Langsung ke Tanah

Metode ini lebih berisiko karena tidak ada struktur beton yang mendukung keramik. Jika tanahnya mengandung banyak lumpur, keramik akan mudah bergerak apabila tanah kering dan basah kembali — hal ini yang membuat keramik mudah lepas dan popping.

Untuk mengurangi risiko lepas atau popping, bisa menambahkan pasir atau batu kapur yang dipadatkan terlebih dahulu di bawah lantai kerja atau rabat beton. Setelah itu buat adukan semen-pasir (1 : 2) yang ditambahkan MP-20 Aditif Semen; adukan tersebut ditempelkan pada kondisi basah di atas screed untuk memasang keramik, atau diaplikasikan terlebih dahulu di belakang keramik.



Gambar 3: Lapisan anti bocor dan mortar lem keramik untuk area luar

Tahapan Memasang Keramik

- Tentukan di mana ubin penuh akan dimulai — entah di tengah ruangan dengan ubin dipotong di sisi, atau memilih salah satu sudut sebagai tempat terbaik untuk ubin penuh memulai.
- Periksa dinding 90° dengan metode sudut yang tepat 3-4-5.
- Periksa lantai dengan waterpass.
- Pada kondisi basah, atur mengalirnya air ke drainase.
- Aplikasikan waterproofing terlebih dahulu untuk kondisi area basah.
- Gunakan tape/lakban untuk melindungi lemari dan pintu dari adukan semen atau grouting.

Aplikasi Keramik

- Jika keramiknya poros, basahi terlebih dahulu sebelum diaplikasikan.
- Keramik yang tidak poros / granit tidak perlu dilembabkan.
- Buat adukan lem keramik sesuai dengan perbandingannya.
- Kondisi basah atau di luar ruangan, gunakan keramik khusus area basah.
- Aplikasikan keramik menggunakan roskam bergerigi.
- Keramik yang lebih lebar gunakan roskam yang lebih besar untuk adukan yang lebih tebal.
- Mulai aplikasi dari keramik full terlebih dahulu, setelah itu baru potongannya.
- Gunakan palu karet dan kayu yang rata untuk meratakan keramik.
- Gunakan plastik keramik spasi untuk mengatur jarak antar keramik.
- Jangan menggunakan spasi yang silang di sudut karena akan sulit diambil.
- Buat jarak di sudut kira-kira 5 mm sepanjang dinding untuk muai susut — jangan diisi adukan, tetapi isi menggunakan sealant atau metal tipis, karena bagian ini akan mudah retak apabila ada pergerakan dinding.
- Jangan diinjak sebelum 24 jam.



Gambar 4: Proses aplikasi mortar dan pemasangan keramik lantai

Masalah yang Sering Terjadi

- Rabat beton diaplikasikan terlalu kering dan di atas beton yang berdebu — kekuatan ikatannya akan turun.
- Tukang mengaplikasikan semen murni terlalu tipis, memudahkan retak dan tidak mengikat pada rabat beton.
- Memperbaiki keramik yang gagal dipasang di atas keramik yang baru diaplikasikan.
- Jangan menggunakan palu karet sampai keramik turun di bawah level.
- Mengisi nat hanya menggunakan semen saja.

Tile Grout / Pengisi Nat Keramik

Fungsi dari pengisi nat adalah mengikuti pergerakan muai susut pemasangan keramik akibat pergerakan bangunan. Menggunakan semen murni terlalu kaku dan mudah retak. Menggunakan mortar tile grout yang terdiri dari semen, kapur, dan aditif akan membuat hasil lebih fleksibel dan mengikat lebih kuat ke keramik.

Kondisi luar dan area basah harus menggunakan tile grout yang tahan air. Lebar nat lebih dari 3 mm harus menggunakan pasir halus untuk mencegah retak. Jangan mengaplikasikan tile grout sebelum 24 jam setelah pemasangan keramik. Adukan mortar diaplikasikan menggunakan karet, pastikan semua celah terisi — ketika setengah kering, gunakan kain basah yang halus untuk membersihkan sisa-sisa adukan yang menempel pada keramik.

Granit dan ubin yang lebih lebar biasanya menggunakan epoxy dan lebih tahan air. Aplikasi ini lebih sulit karena harus melapisi sisi ubin menggunakan lakban.



Gambar 5: Nat keramik mortar tahan air untuk area luar dan kamar mandi

Tips Aplikasi Acian Putih

Campuran yang dianjurkan antara air dan Acian Putih adalah 1 : 2,5–3 (sesuai rekomendasi pada kemasan sak atau brosur). Acuan termudah setelah diaduk: adukan diambil menggunakan sendok semen kemudian dimiringkan — adukannya tidak langsung jatuh cepat.

Adukan setelah 30 detik dapat langsung dipergunakan — waktu tersebut sudah cukup untuk aditif dalam produk bereaksi. Adukan masih bisa bertahan selama 1–2 jam di dalam ember; usahakan adukan habis dan jangan menambahkan air lagi ke dalam adukan yang sudah mengering, karena akan mengurangi kekuatan.

Untuk dinding yang terlanjur diplamir, Acian Putih tetap bisa diaplikasikan. Siram dinding dengan air terlebih dahulu, lalu gosok dengan tangan — apabila plamirnya kuat, tidak berdebu, dan tidak lepas atau lemah, Acian Putih bisa langsung diaplikasikan di atas plamir. Bisa juga ditambahkan MP-40 Bonding Agent sebanyak 2%, namun tidak perlu ditambahkan kalsium lagi karena TR-30 sudah cukup fleksibel.

Kunci Keberhasilan dalam Pemasangan Keramik

- Mempunyai dasar yang baik untuk pemasangan keramik.
- Pemilihan keramik yang cocok.
- Rencanakan sambungan untuk potongan.
- Gunakan lem keramik atau aditif pembantu semen untuk pasangan keramik.
- Jangan dilalui sebelum keramik dipasang dan diisi nat.
- Gunakan mortar nat keramik.

PRODUK MORTARPLUS

Solusi lengkap pemasangan keramik dari Doctor Mortar



TR-30 Acian Putih

Mortar acian putih — juga dapat diaplikasikan di atas plamir lama dengan tambahan bonding agent untuk hasil yang kuat dan fleksibel.

Packaging: Berat bersih 40 kg / sak.



MP-40 Bonding Agen & Tahan Air

Aditif pembantu semen — meningkatkan daya rekat lem keramik, mortar nat, dan acian pada permukaan beton maupun plamir lama.

Packaging: 1kg jerigen (4/box) | 5kg jerigen (2/box)



MP-20 Aditif Semen

Aditif pembantu semen — untuk semua aplikasi semen/pasir. Merekat kuat, tidak retak dan mengunakan lebih medah.
Packaging: 50gm Sachet (80/box)

Butuh konsultasi teknis?

Hubungi tim Doctor Mortar untuk panduan pemasangan keramik lantai yang tepat untuk proyek Anda.

www.mortarplus.com